

ABSTRAK

Bebasnya gaya berpacaran dapat mengakibatkan kehamilan, perilaku bebas dalam berpacaran dapat di hindari dengan adanya peran orang tua sebagai pendidik. Tujuan penelitian menganalisis hubungan antara peran orang tua sebagai pendidik dengan perilaku seks bebas pada remaja di dusun Karangandong Driyorejo Gresik.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian sebesar 38 remaja yang pernah berpacaran. Besar sampel 34 responden diambil dengan teknik Simple Random Sampling. Instrumen menggunakan kuesioner. Variabel independen adalah peran orang tua sebagai pendidik dan variabel dependen adalah perilaku seks bebas pada remaja. Data dianalisis dengan uji chi-square dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan dari 34 responden sebagian besar (55,9%) peran orang tua sebagai pendidik kurang baik dan sebagian besar (64,7%) remaja mempunyai perilaku seks bebas. Analisa uji chi-square menunjukkan $p = 0,002 < 0,05$, yang berarti ada hubungan antara peran orang tua sebagai pendidik dengan perilaku seks bebas pada remaja.

Simpulan dalam penelitian ini bahwa ada hubungan peran orang tua sebagai pendidik dengan perilaku seks bebas pada remaja di dusun Karangandong Driyorejo Gresik. Sebaiknya Orang tua perlu memberikan pendidikan seksual kepada anak sejak usia dini, dan anak dalam menjalin hubungan dengan lawan jenis sebaiknya berkata jujur kepada kedua orang tua.

Kata kunci : Peran orang tua, perilaku seks bebas